

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024



DISHUB
PACITAN



DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PACITAN

Jl. Gatot Subroto (Terminal Bus Pacitan) Pacitan
www.dishub.pacitankab.go.id
dishub@pacitankab.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2023 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan berdasarkan analisis capaian kinerja kegiatan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja. Disamping itu Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi terwujudnya pelayanan perhubungan yang prima.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan ini tidak terlepas dari kendala-kendala teknis. Namun demikian telah diupayakan seoptimal mungkin untuk mengatasi hal tersebut. Mudah-mudahan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja aparatur pada tahun-tahun berikutnya.

Pacitan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN PACITAN**

DJOKO PUTRO UTOMO, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 19691012 198809 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. STRUKTUR ORGANISASI.....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI.....	6
C. ISU STRATEGIS DINAS PERHUBUNGAN.....	7
D. CASCADING KINERJA.....	8
E. PETA PROSES BISNIS.....	10
F. RINGKASAN HASIL EVALUASI.....	12
BAB II.....	14
PERENCANAAN KINERJA.....	14
A. RENCANA STRATEGIS.....	14
B. RENCANA KERJA 2024.....	24
C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024.....	25
D. PERJANJIAN KINERJA 2024.....	36
BAB III.....	41
AKUNTABILITAS KINERJA.....	42
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024.....	43
3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.....	51



3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap RPJMD.....	53
3.4	Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional	55
3.5	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan.....	56
3.6	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	59
3.7	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	66
3.8	REALISASI ANGGARAN	84
BAB IV_PENUTUP		94
A.	Kesimpulan	94
B.	RENCANA TINDAK LANJUT	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tindak Lanjut Evaluasi.....	14
Tabel 2.1	Visi dan Misi Bupati Pacitan	18
Tabel 2.2	Matriks Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah ...	20
Tabel 2.3	Penyelarasan Tujuan Dan Sasaran, Definisi Operasional, Formulasi, Sumber Data, Dan Penetapan Target.....	22
Tabel 2.4	Persentase Pencapaian Sasaran Tahun 2021-2026	25
Tabel 2.5	Strategi dan arah kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan	26
Tabel 2.6	Tujuan/Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	27
Tabel 2.7	Program Dan Kegiatan Urusan Perhubungan.....	29
Tabel 2.8	Rencana Kinerja Tahun 2023 Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan	34
Tabel 2.9	Persentase Pencapaian Sasaran Tahun 2023	55
Tabel 3.0	Pencapaian Sasaran berdasarkan anggaran Tahun 2023.....	56
Tabel 3.1	Standar Pencapaian Kinerja	57
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tahun 2023	58
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya	62
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap RPJMD..	64
Tabel 3.5	Perbandingan realisasi kinerja dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dan Nasional .	66
Tabel 3.6	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	68
Tabel 3.7	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya....	70
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Tahun 2023 Tujuan, Sasaran dan Program.....	73
Tabel 3.9	Realisasi PAD Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2023	81



Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 202	81
Tabel 3.11	Tindak Lanjut Evaluasi.....	89
Tabel 3.12	Format Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sakip Tahun 2023	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Casecading Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2021-202	10
Gambar 1.2	Casecading Renstra Dinas Perhubungan 2021-2026	10
Gambar 1.3	Casecading Renstra Dinas Perhubungan 2021-2026	10
Gambar 1.4	Casecading Renstra Dinas Perhubungan 2021-2026	11
Gambar 1.5	Peta Proses Bisnis	12
Gambar 3.1	Pembangunan Rambu RPPJ Exit Tol di Madiun Jawa Timur dan Karanganyar Jawa tengah.....	76
Gambar 3.2	Pemasangan dan Pemeliharaan PJU Kabupaten Pacitan.....	76
Gambar 3.3	Penertiban Kawasan Tertib Lalu Lintas	76
Gambar 3.4	Pemeliharaan Alat Uji (Slide Slip)	77
Gambar 3.5	Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Aksi Tahun 2022
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Lampiran 3	Realisasi Program dan Kegiatan Tahun 2022



BAB I

PENDAHULUAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

Pembentukan Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan sedangkan kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi, serta tata kerja telah diatur dalam Peraturan Bupati Pacitan Nomor 147 Tahun 2021.

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan, terdiri dari :

a. Kepala Dinas;

Kepala Dinas sebagai unsur pimpinan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati

b. Sekretariat

Sekretariat dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi:

1. Pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan kegiatan;
2. Pemberian dukungan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian;
3. Pemberian dukungan pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
2. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;



c. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Perhubungan. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan yang meliputi manajemen lalu lintas dan angkutan, serta perparkiran.

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi manajemen lalu lintas dan angkutan;
- b) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi perparkiran;
- c) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan terdiri dari :

1. Seksi Manajemen Lalu Lintas dan Angkutan;
2. Seksi Perparkiran; dan

d. Bidang Prasarana Transportasi

Bidang Prasarana Transportasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perhubungan. Bidang Prasarana Transportasi dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Prasarana Transportasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan yang



meliputi pembangunan dan pengoperasian prasarana transportasi, dan Penerangan Jalan Umum.

Bidang Prasarana Transportasi dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pembangunan dan pengoperasian prasarana transportasi;
2. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi Penerangan Jalan Umum; dan
3. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang prasarana transportasi terdiri dari :

1. Seksi Pembangunan dan Pengoperasian Prasarana Transportasi;
2. Seksi Penerangan Jalan Umum; dan

e. Bidang Pengendalian dan Keselamatan Transportasi

Bidang Pengembangan Pengendalian Keselamatan Transportasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perhubungan melalui sekretaris dinas. Bidang Pengendalian Keselamatan Transportasi dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Pengendalian Keselamatan Transportasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan di bidang Pengendalian dan keselamatan transportasi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Bidang Pengembangan dan



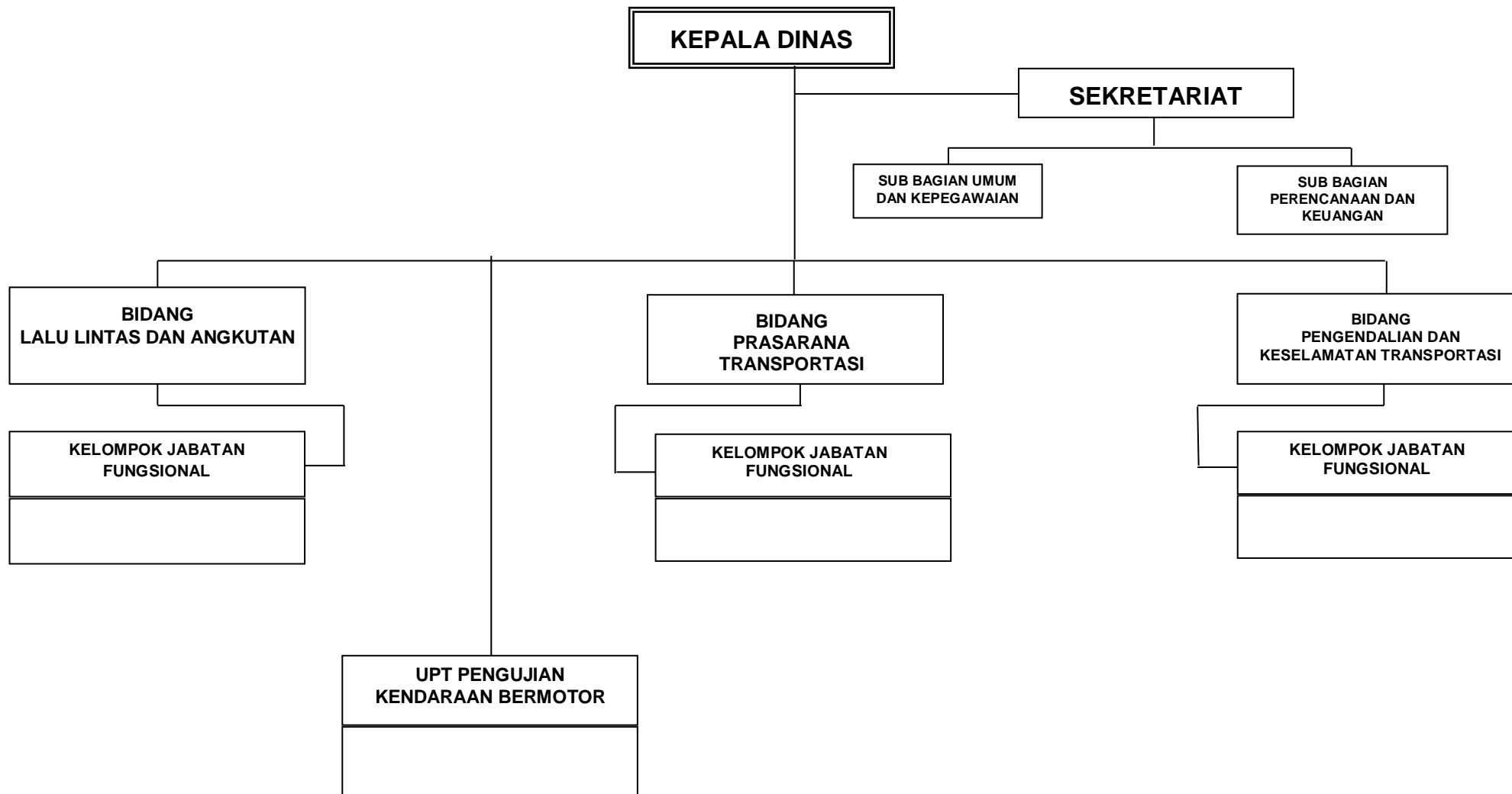
Keselamatan Transportasi dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pepaduan moda dan teknologi perhubungan;
2. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi badan usaha dan jasa usaha angkutan;
3. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi keselamatan transportasi; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengendalian Keselamatan Transportasi terdiri dari :

- a. Seksi Pengendalian dan Transportasi;
 - b. Seksi Seksi Bimbingan Keselamatan Pepaduan Moda dan Teknologi Transportasi; dan
- f. Unit Pelayanan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor**
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.**

A. BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PACITAN





B. TUGAS DAN FUNGSI

Guna mengakomodasi implikasi dan berbagai ketentuan agar penyelenggaraan transportasi dapat berperan sebagai pendorong, penggerak dan penunjang Pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan rakyat, maka dibentuk Dinas Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Pacitan di bidang Perhubungan dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dalam melaksanakan tugas urusan perhubungan memiliki penyelenggaraan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi Lalu Lintas dan Angkutan;
- b. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi prasarana transportasi;
- c. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pengendalian dan keselamatan transportasi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.



C. ISU STRATEGIS DINAS PERHUBUNGAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di bidang Perhubungan sebagai berikut:

Dari beberapa hal tersebut di atas, maka permasalahan dan isu strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Isu Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

No	Permasalahan	Isu Strategis
1	Kurang optimalnya Pelayanan Bidang perhubungan	• Optimalisasi Pelayanan Bidang Perhubungan
2	Belum optimalnya pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasana publik bidang perhubungan	• Pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan darat, laut dan udara
3	Kecelakaan Lalu Lintas masih tinggi	• Manajemen lalu lintas yang berkeselamatan
4	Kurang optimalnya kelaikan pengoperasian dan pengamanan lalu lintas	• Jalan yang berkeselamatan • Kendaraan yang berkeselamatan
5	Belum optimalnya sistem informasi manajemen transportasi	• Pengguna jalan yang berkeselamatan • Penanganan pra dan pasca terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas



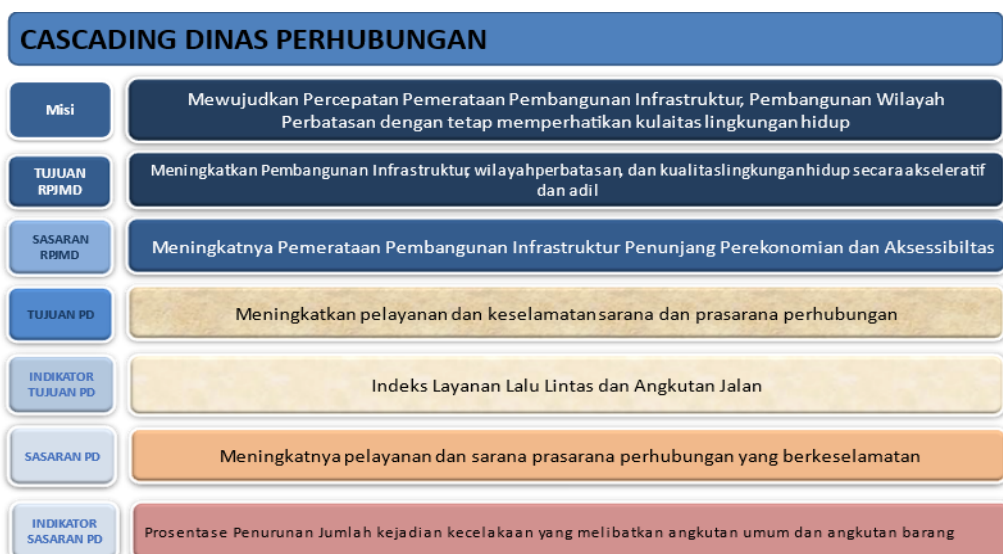
D. CASCADING KINERJA

Adapun *logical framework* tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan dapat dilihat pada gambar berikut :

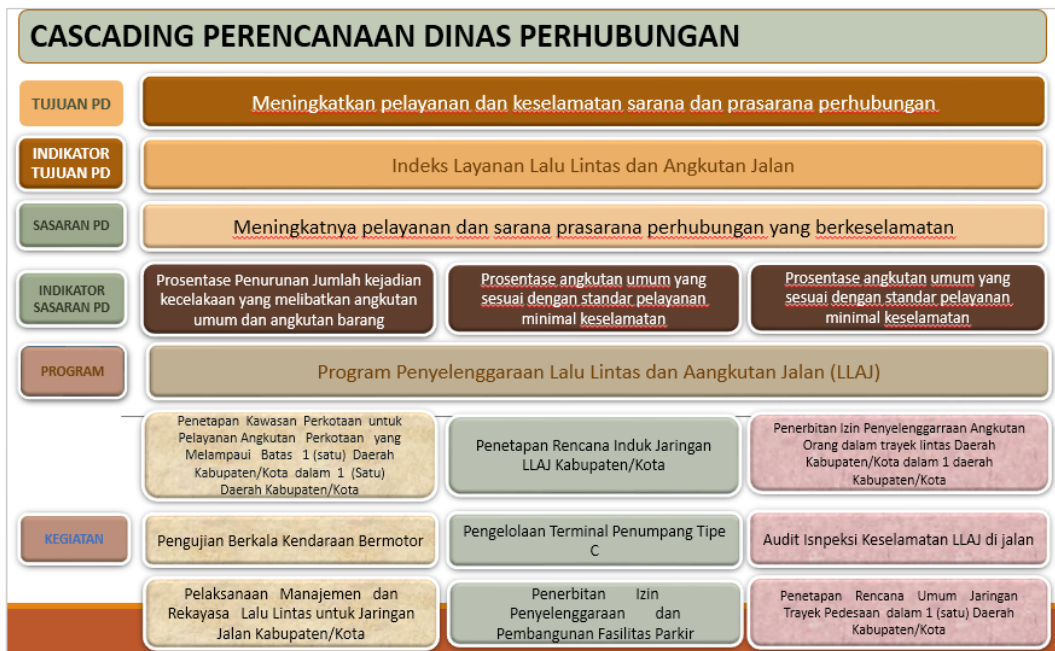


Gambar 1.1 Casecading Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2021-2026

Selanjutnya, untuk pemahaman mengenai hubungan dan kerangka kinerja Dinas Perhubungan dengan RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2021-2026, dapat dengan mudah dipahami melalui desain *cascading* yang disajikan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Casecading Renstra Dinas Perhubungan 2021-2026



Gambar 1.3 Cascading Renstra Dinas Perhubungan 2021-2026

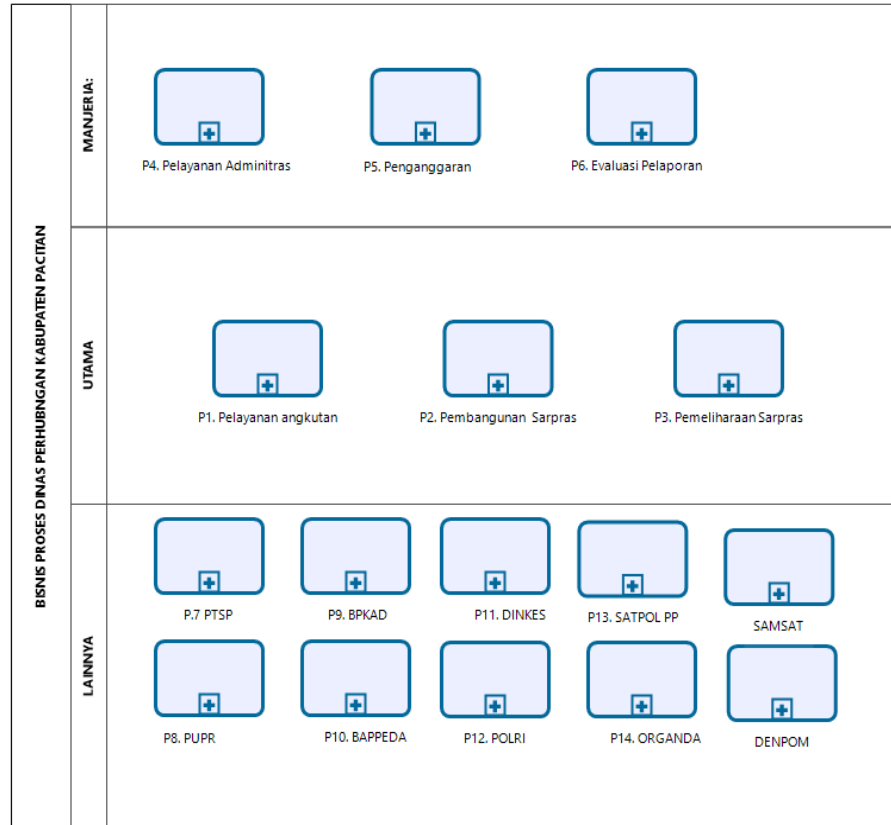


Gambar 1.4 Cascading Renstra Dinas Perhubungan 2021-2026



E. PETA PROSES BISNIS

1. Proses Utama



Powered by
bizagi
Modeler

Gambar 1.5 Peta Proses Bisnis

PROSES UTAMA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 206 Tahun 2021 tentang perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 147 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dapat digambarkan proses bisnis utama di Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan sebagai berikut :



A. Utama

Proses utama ini terdiri dari :

1. Pelayanan Angkutan
2. Pembangunan Prasarana Transportasi
3. Pemeliharaan Prasarana Transportasi

B. Manajerial

Proses manajerial terdiri dari 2 (dua) unsur utama, yaitu :

1. Umum dan Kepegawaian
2. Perencanaan dan Keuangan

C. Lainnya

Proses ini menggambarkan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan atau aktifitas yang ada di Dinas Perhubungan. Pihak-pihak lain tersebut adalah :

1. PTSP
2. PUPR
3. BKD
4. BAPPELITDA
5. DINKES
6. POLRI
7. SATPOLPP
8. ORGANDA
9. SAMSAT
10. DENPOM



F. RINGKASAN HASIL EVALUASI

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan, memperoleh nilai sebesar 73,55 dengan kategori BB (sangat baik). Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP dilingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Tindak Lanjut Evaluasi

No	Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a	Perencanaan Kinerja	30%	20,10
b	Pengukuran Kinerja	30%	22,50
c	Pelaporan Kinerja	15%	10,95
d	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,00
	Jumlah	100%	73,55

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan/direkomendasikan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan agar dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Menambahkan informasi sasaran, indikator sasaran, dan target pada Rencana Kinerja (Renja) Perubahan Tahun 2023.
- b. Menyelaraskan sasaran serta indikator sasaran antara Rencana Aksi dengan Perjanjian Kinerja.
- c. Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja pada media yang dapat diakses publik dan dengan tepat waktu/tidak melewati tahun anggaran.



- d. Dokumen monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja tahun 2024 agar memuat Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) serta pemenuhannya atas langkah perbaikan terhadap pencapaian kinerja selanjutnya.
- e. Mempublikasikan dokumen laporan kinerja pada media yang dapat diakses publik.
- f. Menyajikan informasi terkait Analisa atas penyebab target kinerja tidak tercapai serta upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja mencakup penyesuaian aktivitas dan perencanaan kinerja berikutnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Renstra ini digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan.

Rencana Strategis 2021 – 2026 ini disusun untuk lebih mempertajam arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, khususnya dengan memuat indikator kinerja untuk mengukur tingkat keberhasilan program sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pacitan. Adapun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Kebijakan diuraikan berikut ini.

1. V i s i

Visi merupakan suatu pandangan jauh ke depan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapainya. Visi juga merupakan cita-cita atau impian atau gambaran di masa depan yang akan dicapai oleh organisasi atau instansi daerah. Sedangkan misi merupakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang/akan dilakukan atau ingin dicapai saat ini. Misi juga merupakan hal-hal yang akan dilakukan agar visi yang direncanakan tercapai.

Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Pacitan sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Perhubungan sejalan dengan



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan Tahun 2021–2026.

Visi Kabupaten Pacitan:

“MASYARAKAT PACITAN SEJAHTERA DAN BAHAGIA”

2. M i s i

Misi Kabupaten Pacitan:

Sesuai dengan visi “Masyarakat Pacitan Sejahtera dan Bahagia”, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Pacitan 2016-2021 sebagai upaya yang ditempuh dalam mewujudkan visi, sebagaimana berikut :

Misi 1 : Mewujudkan Percepatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Wilayah Perbatasan dengan tetap Memperhatikan Kualitas Lingkungan Hidup

Mewujudkan Pembangunan dan Peningkatan
Misi 2 : Daya Saing SDM yang kukuh Berpijak Pada Nilai-Nilai Agama dan Budaya Bangsa

Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Melalui
Misi 3 : Sektor Agraris, Sektor Pariwisata, serta Sektor Unggulan Lainnya

Menciptakan Birokrasi Pemerintah yang Inovatif,
Misi 4 : Profesional, dan Melayani

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan. Hal ini ditunjukkan melalui Pernyataan misi ke 1 yaitu “Mewujudkan Percepatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Wilayah Perbatasan dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan hidup”. Pada misi pertama ini Dinas



Perhubungan berperan dalam peningkatan aksesibilitas antar wilayah sehingga arus barang dan jasa di Kabupaten Pacitan dapat lancar sehingga pertumbuhan di berbagai bidang dapat meningkat.

Selain telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah terpilih yang telah diuraikan di atas, Dinas Perhubungan juga memiliki keterkaitan langsung dalam menunjang pelaksanaan pembangunan dalam bentuk program-program pembangunan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Visi dan Misi Bupati Pacitan

Visi :					
Masyarakat Pacitan SEJAHTERA dan BAHAGIA					
Misi ke-1					
Mewujudkan Percepatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Wilayah Perbatasan dengan tetap memperhatikan kulaitas lingkungan hidup					
Tujuan dan Sasaran RPJMD	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor Yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, wilayah perbatasan, dan kualitas lingkungan hidup secara akseleratif dan adil	<p>Tujuan :</p> <p>Indeks Layanan Lalulintas dan angkutan jalan</p> <p>Sasaran :</p> <p>1. Prosentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan</p>	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	1. Optimalisasi Pelayanan 2. Kecelakaan Lalu Lintas	1. Adanya sarana dan prasarana 2. SDM yang sudah mengikuti pendidikan dan latihan bidang perhubungan 3. Pelayanan yang sudah memenuhi standar Dilaksanakan Koordinasi, sosialisasi	1. Sarana dan prasarana kurang memadai 2. Minimnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang perhubungan dari K/L atau Dinas Perhubungan Provinsi 3. Pelayanan



	<p>yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang</p> <p>2. Prosentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan</p> <p>3. Prosentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan</p>			<p>dan penegakan peraturan bidang perhubungan</p>	<p>yang belum berbasis teknologi informasi</p> <p>4. Kurang optimalnya koordinasi, sosialisasi dan penegakan peraturan bidang perhubungan</p>
--	--	--	--	---	---

Tabel 2.2

MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Definisi operasional	Formula	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Indeks Layanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Merupakan indikator pengukuran kinerja meliputi lima indikator 1. Kualitas layanan 2. Responsivitas 3. Produktivitas 4. Akuntabilitas 5. Responsibilitas Kualitas layanan meliputi : A. Pengadaan fasilitas publik B. Optimalisasi C. Pengembangan Sarana dan Prasarana dan koordinasi Responsivitas meliputi ; Produktivitas meliputi : Produktivitas meliputi : A. Teralisasinya program-program mengatasi kemacetan lalu lintas b. hasil sesuai target Akuntabilitas meliputi : A. Penyelenggaraan lalu lintas yang aman dan lancar B. Kebijakan yang berpihak	$IKM + \frac{V}{C} \text{rasio} + \text{prosentase} \frac{\text{tersedianya sarana dan prasarana perhubungan}}{3}$	26,57%	27,01%



		kepada masyarakat luas Responsibilitas meliputi : A. Pengendalian Birokrasi B. Kordinasi dengan lintas sektor			
--	--	---	--	--	--

Tabel 2.3

PENYELARASAN TUJUAN DAN SASARAN, DEFINISI OPERASIONAL, FORMULASI, SUMBER DATA, DAN PENETAPAN TARGET

Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi	Sumber Data	Kondisi Awal	Target					Kondisi Akhir
					2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	% Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	$\frac{\text{Kejadian kecelakaan angkutan orang/barang}}{\text{Jumlah kendaraan wajib uji}} \times 100$	Survey Dinas Perhubungan	0,11%	0,10%	0,09%	0,08%	0,07%	0,07%	0,07%
	% angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	$\frac{\text{Jumlah angkutan umum yang berstandar pelayanan keselamatan minimal}}{\text{Jumlah angkutan umum}} \times 100$		82,99%	85,1%	87,1%	89,2%	91,3%	93,4%	93,4%



Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi	Sum ber Data	Kondi si Awal	Target					Kondi si Akhir
					2022	2023	2024	2025	2026	
	% tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	Rata – rata (<i>Presentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan dan Presentase tersedianya sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas</i>)		28,6%	39,1 %	49,7 %	60,3 %	70,9 %	81,5 %	81,5 %
		Presentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan $\frac{\text{jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan}}{\text{jumlah sarana dan prasarana perhubungan}} \times 100$								
		Presentase tersedianya sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas $\frac{\text{jumlah sarana perlengkapan jalan}}{\text{jumlah kebutuhan perlengkapan jalan}} \times 100$								



Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi	Sumber Data	Kondisi Awal	Target					
					2022	2023	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Hasil nilai IKM PD	IKM Internal Dinas	Survey Dinas Perhubungan	79,20	79,99	80,79	81,60	82,42	83,24	83,24



Tabel 2.4
Persentase Pencapaian Sasaran Tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL TAHUN 2021	TARGET TAHUNAN				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan		Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	26,57	26,65	26,74	26,83	26,92	27,01
	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	82.99 %	85.1 %	87.1 %	89.2 %	91.3 %	93.4 %
		Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	0.11 %	0.10 %	0.09 %	0.08 %	0.07 %	0.07 %
		Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	28.6 %	39.1 %	49.7 %	60.3 %	70.9 %	81.5 %
	Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	79.20	79.99	80.79	81.15	82.42	83.24



B. RENCANA KERJA 2024

Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai Misi dan Program kerja Kepala Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2021-2026 dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan misi dan program kerja tersebut maka dirumuskan strategi 5 (lima) tahun mendatang. Arah kebijakan dirumuskan untuk membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara operasional, sehingga membantu memperjelas strategi agar lebih spesifik/focus, konkrit, dan operasional. Kebijakan juga digunakan untuk membantu mengarahkan pemilihan kegiatan sesuai tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan.

Tabel 2.5 Strategi dan arah kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

Tujuan	Sasaran	Strategi OPD	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	1. Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyediaan infrastruktur penunjang aksesibilitas	1. Meningkatkan kualitas sarana prasarana, kelancaran, dan keselamatan jalan 2. Percepatan Penyelesaian Pelabuhan Pacitan 3. Menindaklanjuti wacana pembangunan Bandara Pacitan dan Tempat Bongkar Muat Barang



C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024

Perencanaan kinerja menjabarkan dari tujuan, sasaran yang telah ditetapkan dalam target renstra :

Tabel 2.6 Tujuan/Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	Target Kinerja Tahun 2024
Meningkatnya pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan		Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	%	26,83
	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	%	89.21 %
		Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	%	0.08 %
		Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	%	60,32%
	Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	%	81,60



Secara lengkap tabel program dan kegiatan urusan perhubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Program Dan Kegiatan Urusan Perhubungan



No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	Meningkatnya pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah4. Administrasi Umum Perangkat Daerah5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah



No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
			Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	1. Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan 2. Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang 3. Persentase tersedianya sarana dan prasarana	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1. Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota Mutasi dan Promosi ASN 2. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota 3. Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C 4. Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir 5. Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor 6. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota



No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
				perhubungan		7. Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota
						8. Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan
						9. Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota



D. PERJANJIAN KINERJA 2024

Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan beserta perubahannya disusun mengacu pada dokumen Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2021-2026, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2024 (beserta perubahannya), sebagai berikut :

Tabel 2.8 Perjanjian Kerja Kepala Dinas Perhubungan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	1.1	Presentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	0,08%
		2.1	Presentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	89,2%
		3.1	Presentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	60,3%
2	Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	1.1	Hasil nilai IKM PD	81.15

Program	Anggaran		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.890.819.345,-	Rp. 5.220.195.059,-	APBD
2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 2.439.664.000,-	Rp. 2.739.664.000,-	APBD
Jumlah	Rp. 7.330.483.345,-	Rp. 7.959.859.059,-	



Tabel 2.9 Perjanjian Kerja Sekretaris Dinas Perhubungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah yang Optimal	Hasil nilai sakis Perangkat Daerah	71,30
2	Tersusunnya dokumen perencanaan dan laporan kinerja Perangkat Daerah sesuai ketentuan	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja Perangkat Daerah yang disusun sesuai ketentuan	23 dokumen
3	Tersusunnya dokumen keuangan Perangkat Daerah sesuai dengan ketentuan	Jumlah dokumen laporan keuangan Perangkat Daerah yang disusun sesuai dengan ketentuan	59 dokumen
5	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang sesuai ketentuan perundangan	Prosentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian	100%
6	Terpenuhinya layanan administrasi umum sesuai dengan ketentuan	Prosentase operasional dasar Perangkat Daerah yang terpenuhi sesuai dengan ketentuan	100%
7	Tersedianya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang sesuai ketentuan perundangan	Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	100%
8	Tersedianya jasa penunjang Perangkat Daerah sesuai dengan kebutuhan	Prosentase penyediaan jasa penunjang Perangkat Daerah sesuai dengan kebutuhan	100%
9	Terpeliharanya Barang milik daerah Perangkat Daerah sesuaidengan ketentuan	Prosentase barang milik daerah dalam kondisi baik	80%



Tabel 2.10 Perjanjian Kerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 paket
2.	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 bulan
3.	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 paket
4.	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	5 paket
5.	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan
6.	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	1 unit
7.	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan
8.	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan
9.	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	23 unit
10.	Terlaksananya Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit



Tabel 2.11 Perjanjian Kerja Perencana Ahli Muda Dinas Perhubungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9 dokumen
2.	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14 dokumen
3.	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	35 orang
4.	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	45 laporan

Tabel 2.12 Perjanjian Kerja Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)	Persentase Peningkatan Pelayanan Bidang Perhubungan	100 %
2	Terlaksananya penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kab. Pacitan	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	1 dokumen
3	Terlaksananya penerbitan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir	Jumlah Laporan penerbitan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir	12 laporan
4	Terlaksananya pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota	Jumlah pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota	3 Kegiatan



5	Terlaksananya persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas (andalalin) untuk jalan Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Koordinasi dan sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin	12 laporan
---	--	--	------------

Tabel 2.13 Perjanjian Kerja Kepala Bidang Prasarana Transportasi Dinas Perhubungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase Peningkatan Pelayanan Bidang Perhubungan	100 %
2	Terlaksananya penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kabupaten/Kota	Jumlah unit penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kabupaten/Kota	230 unit
3	Terlaksananya pengelolaan terminal penumpang tipe c	Jumlah pengelolaan terminal penumpang tipe c	1 unit

Tabel 2.14 Perjanjian Kerja Kepala Bidang Pengendalian dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase Peningkatan Pelayanan Bidang Perhubungan	100 %
2	Terlaksananya Audit dan inspeksi keselamatan LLAJ di jalan	Jumlah laporan audit dan inspeksi keselamatan LLAJ di jalan	12 laporan
3	Terlaksananya rencana umum jaringan trayek pedesaan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen jaringan trayek pedesaan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen



**Tabel 2.15 Perjanjian Kerja Kepala UPT Pengujian
Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	3350 dokumen
2.	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	9 unit



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai amanat Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi Pemerintah. Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indicator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran dan predikat kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standar Pencapaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
> 100%	Sangat baik
85 – 100%	Baik
65 – 84,99%	Cukup
50 – 64,99%	Kurang
< 50,%	Sangat kurang



3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi Pemerintah. Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran dan predikat kinerja sebagai berikut:

Secara rinci prosentase pencapaian indikator tujuan, sasaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2024

Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja	Kategori
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan	%	27,28	28,36	103,96%	Sangat baik
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	%	89,20	64,14	71,90%	Cukup



Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja	Kategori
	Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	%	0,08	1,19	1,485,09 %	Cukup
	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	%	60,30	61,32	101,69%	Sangat Baik
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	nilai	81,60	84,20	103,19%	Sangat baik

Capaian Kinerja diatas berdasarkan hasil kegiatan Dinas Perhubungan Pada tahun anggaran 2024. Realisasi tersebut dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja pada setiap sasaran strategis RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan tahun 2021-2026, untuk analisis tersebut akan dijelaskan secara lengkap dibawah ini :

1. Tujuan Perangkat Daerah Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan

Indikator Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan Tahun 2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan berdasarkan perhitungan dari IKM ditambah perbandingan Volume kapasitas



rasio ditambah presentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan dibagi 3, sebagaimana formulasi berikut :

Dengan Rumusan :

$$\frac{\text{IKM} + \frac{v}{c} + \text{prosentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan}}{3}$$

$$\frac{84,20 + 0,27 + 61,32\%}{3} = 28,36\%$$

Berdasarkan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan yang tersaji pada formulasi di atas dapat dilihat bahwa Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan yang merupakan indikator Tujuan tercapai sebesar 103,96%. Tujuan tersebut akan di lakukan analisis per sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan.

2. Sasaran 1 Perangkat Daerah Meningkatkan pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan

- a) Sasaran berdasarkan Indikator Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan yang memiliki target 89,20% sedangkan capaiannya 64,14% atau 71,90% (tidak memenuhi target). Untuk mendukung pencapaian indikator ini digunakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Indikator dengan rumus sebagai berikut :

Dengan Rumusan :

$$\frac{\text{Jumlah angkutan orang yang bestandar pelayanan pelayanan keselamatan minimal} \times 100}{\text{Jumlah angkutan orang}}$$



$$\frac{431}{672} \times 100 = 64,14\%$$

Tantangan dalam proses pencapaian kinerja yaitu tingginya persaingan antara angkutan online dengan angkutan umum, Hal ini karena adanya pergantian system Online Single Submission (OSS) dalam proses pengurusan ijin angkutan sehingga tidak ada angkutan umum yang mengurus perpanjangan ijin angkutan umum.

Upaya untuk meningkatkan pelayanan angkutan umum maka rencana tindak lanjut antara lain :

- Meningkatkan pelayanan angkutan umum melalui pemeliharaan jaringan trayek menyeluruh
- Peningkatan pengawasan dan pengendalian terhadap angkutan umum
- Pendampingan pengusaha angkutan umum untuk mengurus badan usaha sebagai salah satu syarat membuat ijin trayek di OSS
- Melaksanakan survey pendataan angkutan umum di Lokasi simpul transportasi

b) Sasaran berdasarkan indikator Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang yang memiliki target 0,08% sedangkan capaiannya 1,19 atau 1.485,09% (belum memenuhi target). untuk mendukung pencapaian indikator ini digunakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Indikator dengan rumus sebagai berikut :



Dengan Rumusan :

$$\frac{\text{Kejadian kecelakaan angkutan orang/barang}}{\text{Jumlah kendaraan wajib uji}} \times 100$$

$$\frac{5}{6250} \times 100 = 0,08\%$$

Berdasarkan hasil capaian indikator sasaran Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang, masih perlu dilakukan upaya untuk menekan angka kecelakaan terutama angkutan umum dan barang, adalah sebagai berikut :

- Sering diadakan Operasi gabungan antara Dinas Perhubungan dan Kepolisian
- Untuk angkutan umum wajib mengujikan kendaraannya

c) Sasaran berdasarkan indikator Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang memiliki target 60,30% sedangkan capaiannya 61,32% atau 101,69% (memenuhi target). Untuk mendukung pencapaian indikator ini digunakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), dengan rumus sebagai berikut :

Dengan Rumusan :

Rata-rata (presentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan dan presentase tersedianya sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas)

- Presentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan

$$\frac{\text{Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana perhubungan}} \times 100$$

- Presentase tersedianya sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas



$$\frac{\text{Jumlah sarana dan perlengkapan jalan}}{\text{Jumlah kebutuhan perlengkapan jalan}} \times 100$$

- **61,32%**
- $\frac{3}{5} \times 100 = 60,00\%$

Jumlah Pemeliharaan Terminal Tipe C yang d pelihara sejumlah 3 unit di bagi jumlah kebutuhan Terminal Tipe C sejumlah 5 unit di kali 100% dengan capaian kinerja 60,00%

- $\frac{61000}{97379} \times 100 = 62,6\%$

Jumlah tersedianya perlengkapan jalan sebesar 61.000 di bagi jumlah kebutuhan perlengkapan jalan sebesar 97.379 di kali 100 % dengan capaian kinerja 62,60%

Rumus tersebut di fokuskan menjadi rata-rata (presentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan dan presentase tersedianya sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas). Pada masing-masing formulasi memiliki perhitungan yang berbeda-beda sehingga diambil rata-rata yaitu 61,32%

Upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan maka Rencana Tindak Lanjut antara lain :

- Penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota
- Peningkatan pemeliharaan sarana prasarana yang ada di terminal Tipe C
- Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam aduan pemeliharaan PJU

3. Sasaran 2 Perangkat Daerah : Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal

40



Dalam rangka mencapai indikator nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan menetapkan IKU yaitu hasil nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah. Hasil nilai IKM Perangkat Daerah mengacu pada survey secara elektronik melalui <https://sukma.jatimprov.go.id>. Sistem ini mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan public berbasis QR Code Akuntabel, mudah, cepat dan terintegrasi. Unsur pelayanan yang dianalisis adalah persyaratan, prosedur, waktu, biaya, produk, kompetensi petugas, perilaku petugas, sarana prasarana, dan penanganan pengaduan.



SuKMa-e Jatim
Survei Kepuasan Masyarakat Secara Elektronik Jawa Timur

Gambar 1. Aplikasi Sukma-e Jatim

berdasarkan hasil responden yang diperoleh dari tanggal 1 januari 2024 sampai 31 Desember 2024 dengan jumlah responden 314 orang. Metode pengumpulan data dilakukan secara online melalui aplikasi SukMa-e Jatim dengan hasil mutu pelayanan dinyatakan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dengan memperoleh nilai sebesar 84,20 dengan kategori sangat baik dari target 81,60 sehingga capaian untuk hasil nilai IKM 2024 adalah 103,19%.

Dilihat dari indikator kinerja sasaran “**Nilai IKM Perangkat Daerah**” dapat disimpulkan bahwa Sasaran tersebut



dikategorikan **“Sangat Baik”** karena mencapai rata – rata kinerja 103,19%. Hasil ini diperoleh dari Indeks Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

NO	UNSUR PELAYANAN	Nilai	Mutu Pelayanan
1	Kesesuaian persyaratan	85.59	Sangat Baik
2	Prosedur pelayanan	85.43	Sangat Baik
3	Waktu Pelayanan	84.08	Sangat Baik
4	Biaya / Tarif Pelayanan	99,92	Sangat Baik
5	Produk Pelayanan	85.59	Sangat Baik
6	Kompetensi pelaksana Pelayanan	77.55	Baik
7	Perilaku pelaksana Pelayanan	77.79	Baik
8	Sarana dan prasarana Pelayanan	98.65	Sangat Baik
9	Penanganan Pengaduan	70.86	Baik
NRR Tertimbang		3.37	
NRR IKM Tertimbang		84.20	

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya survei kepuasan masyarakat (SKM) tahun 2023 realisasinya 81,09 dari target 80,79, hal ini berarti realisasi tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 103,19%, dikarenakan sampling responden lebih banyak dari tahun 2024 dan adanya peralihan pengambilan survei dengan berbasis teknologi informasi sehingga data riil dan lebih obyektif. Pada tahun 2024 ini Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



ditargetkan dengan Nilai 81,60 sedangkan realisasinya adalah 84,20 sehingga capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan adalah 103,19%, dengan capaian kinerja tersebut indikator sasaran **"Hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah"** masuk dalam kategori **"Sangat Baik"**.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja terhadap tahun sebelumnya berdasarkan perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja pada tahun sebelumnya yang disajikan pada tabel capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya

Tujuan/Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan	79,57 %	79,57 %	100 %	26,74	27,28	102,02 %	27,28	28,36	103,96%
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	85,1%	85,1%	100 %	87,10	87,14	100,05 %	89,20	64,14	71,90%



Tujuan/Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	0,10%	0,10%	100 %	0,09	0,08	88,89%	0,08	1,19	1.485,09 %
	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	39,1%	39,1%	100 %	49,70	49,70	100%	60,30	61,32	101,69%
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	79,99	80,03	100,05%	81,09	80,79	100,37 %	81,60	84,20	103,19%

Hasil pengukuran kinerja diatas di dapat dari perbandingan data-data hasil kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan tahun anggaran 2022, 2023 dengan tahun 2024 ada beberapa yang mengalami penurunan dan peningkatan baik pada urusan penunjang maupun urusan perhubungan.



Sasaran 1 meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan Pada urusan perhubungan untuk indikator :

- Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan mengalami penurunan sebesar 71,86% adanya pergantian system Online Single Submission (OSS) dalam proses pengurusan ijin angkutan sehingga tidak ada angkutan umum yang memiliki ijin usaha angkutan umum dan meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap angkutan umum.
- Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang mengalami peningkatan, di karenakan sering adanya masih rendahnya kesadaran dalam berkendara.
- Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan mengalami kenaikan 11,62% di karenakan banyak pemenuhan perlengkapan jalan yang terbangun, pemenuhan sarana dan prasarana di terminal untuk mendukung pelaksanaan angkutan di Kabupaten Pacitan.

Sasaran ke 2 Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal dengan indikator Nilai IKM Perangkat Daerah mengalami peningkatan di karenakan pelayanan di Dinas Perhubungan semakin meningkat.

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap RPJMD

Untuk mengetahui Tingkat capaian kinerja RPJMD sebagaimana dalam tabel berikut :



Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap RPJMD

Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Realisasi	Target Akhir RPJMD 2026	Tingkat Capaian Kinerja Terhadap RPJMD	Tingkat Kemajuan
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan	%	28,36	27,01	105,48%	Tercapai
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	%	64,14	93,40	68,67%	Akan Tercapai
	Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	%	1,19	0,07	1700%	Tercapai
	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	%	61,32	81,50	75,23%	Akan Tercapai
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	nilai	84.20	83,24	4,22%	Tercapai



Kategori Tingkat ketercapaian kinerja terhadap RPJMD :

1. Tercapai : $\geq 100\%$
2. Akan Tercapai : $\geq 60\% - < 100\%$
3. Perlu Upaya Keras : $< 60\%$

Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan telah mencapai sejumlah kemajuan yang positif dalam mencapai target jangka menengah yang tertera dalam dokumen Rencana Strategis Periode 2021-2026

Pertama, terkait tujuan Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan, indikator kinerja Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan sebesar 105,48% pada tahun 2024

Capaian Kinerja Sasaran 1 terhadap target akhir RPJMD yang masuk dalam kategori akan tercapai yaitu ada 2 indikator yaitu Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan sebesar 68,67% dan Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan sebesar 75,23%. Sedangkan pada kategori tercapai terdapat pada indikator Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang sebesar 1700%.

3.4 Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Untuk mengetahui posisi capaian kinerja Dinas Perhubungan secara Nasional, maka dilakukan perbandingan capaian dengan realisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Adapaun perbandingan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :



Tabel 3.6
Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional

Tujuan/Sasaran	Indikator	Realisasi	Realisasi Nasional
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan	28,36	Tidak ada
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	64,14	Tidak ada
	Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	1,19	Tidak ada
	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	61,32	Tidak ada
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	84,20	Tidak ada

3.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

Berdasarkan gambaran pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan, diperoleh bahwa indikator tujuan tercapai. Sebagai bahan evaluasi, tentunya perlu diuraikan penyebab keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta perlu dirumuskan alternatif solusi agar pencapaian menjadi lebih baik pada tahun anggaran berikutnya. Adapun analisis penyebab keberhasilan maupun kegagalan beserta alternatif solusi diuraikan sebagai berikut :



Tabel 3.7
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan alternatif solusi yang dilakukan

Tujuan/Sasaran/Program	Indikator	Satuan	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan	%	27,28	28,36	103,96 %		
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	%	89,20	64,14	71,90 %	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan baru yang menggunakan OSS untuk ijin angkutan • Menurunnya penghasilan angkutan umum dikarenakan persaingan usaha dengan angkutan umum online 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pelayanan angkutan umum melalui pemeliharaan jaringan trayek menyeluruh • Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap angkutan umum



Tujuan/Sasaran/Program	Indikator	Satuan	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
	Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	%	0,08	1,19	1.485,09%	Kurangnya kesadaran hukum dari masyarakat dalam berlalu lintas, sehingga sering terjadi kecelakaan lalu lintas	Meningkatkan operasi kendaraan bermotor
	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	%	60,30	61,32	101,69%	Keberhasilan dalam mencapai target pada presentase sarana dan prasarana karena rencana pemeliharaan yang baik	Peningkatan pemeliharaan, penggunaan teknologi monitoring, dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	nilai	81,60	84,20	1,03%	Akuntabilitas kinerja mulai dari perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja berjalan dengan sangat baik, serta evaluasi internal yang dapat dilaksanakan	Optimalisasi pembangunan sarana dan prasarana penunjang pelayanan



Tujuan/Sasaran/Program	Indikator	Satuan	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
						n sesuai ketentuan yang berlaku	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	nilai	71,00	73,55	1,04%	Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait, koordinasi yang baik Antar unit kerja	Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Peningkatan Pelayanan Bidang Perhubungan	%	100	100	100%	Pelaksanaan kegiatan tepat waktu, adanya dukungan dana dan SDM	Melaksanakan kegiatan yang menjawab isu-isu strategis bidang perhubungan

3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

A. Efisiensi analisis sumber daya anggaran

Untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran, perlu dilakukan perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Adapun tingkat efisiensi masing-masing sasaran dapat dilihat pada table 3.8 sebagai berikut.



Tabel 3.8
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
		Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan	Index layanan lalu lintas dan angkutan jalan	27,28	28,36	103,96 %	3.017.688.400,00	2.972.056.608,38	0,98%	7,70%
Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan	Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan	89,20	64,14	71,90%	1.154.164.400	1.136.806.468	98,50%	-24,93%
	Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang	0,08	1,19	1.485,09%	331.230.000,00	321.574.000,00	97,08%	1,387,94%
	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	60,30	61,32	101,69 %	1.532.294.000,00	1.513.676.140,38	98,78%	2,91%
Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal	Nilai IKM Perangkat Daerah	81,60	84,20	103,19 %	5.220.195.059,00	4.997.521.528,00	95,73	7,45%



$$E = \frac{\sum ((PAKi \times Cki) - RAKi)}{\sum PAKi} \times 100\%$$

Dimana

E = efisiensi

PAKi = pagu anggaran

RAKi = realisasi anggaran

Cki = capaian kinerja

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan dengan membuat perbandingan antara presentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan persentase penyerapan anggaran.

Kriteria perbandingan yang digunakan dalam analisis efisiensi sebagai berikut :

- 1) Efisiensi, jika persentase rata-rata capaian kinerja tujuan atau sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran
- 2) Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja tujuan atau sasaran kurang dari 100% dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran.

Penggunaan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran tahun 2024 sesuai dengan Perubahan Anggaran atas perjanjian kinerja Tahun 2024 untuk mencapai tujuan dan sasaran dianggarkan sebesar **Rp. 7.681.364.568,38,-** dari target belanja sebesar **Rp 7.959.859.059,-** atau **96,50%**. Terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 278.494.490,62.**

Hasil analisis presentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dan presentase penyerapan anggaran, disajikan sebagai berikut :



a. Tujuan Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dengan presentase penyerapan anggaran pada tujuan Meningkatkan pelayanan dan keselamatan sarana dan prasarana perhubungan dikatakan **efisiensi** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sebesar Rp. 2.972.056.608,38 dari anggaran sebesar Rp. 3.017.688.400,00 atau 98,49%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 45.631.791,63 sehingga presentase kinerja keuangan setelah efisiensi adalah sebesar 7,70%

Efisiensi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

- 1) Terdapat sisa anggaran barang jasa
- 2) Terdapat anggaran yang tidak bisa diserap

b. Sasaran 1 Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan

1. Hasil perbandingan antara presentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran dengan indikator Presentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp. 1.154.164.400,00 dari anggaran Rp. 1.136.806.468,00 atau 98,50%. Realisasi keuangan sebesar 98,50% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 64,14%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 17.357.932,00, sehingga persentase kinerja keuangan setelah efisiensi mencapai -24,93%



Efisiensi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

- 1) Terdapat sisa anggaran barang jasa
 - 2) Terdapat sisa anggaran untuk bagi hasil dengan Bapenda Provinsi dan Polres Pacitan dalam retribusi parkir di tepi jalan umum
2. Hasil perbandingan antara presentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran dengan indikator Presentase penurunan jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp. 321.574.000,00 dari anggaran Rp. 331.230.000,00 atau 97,08%. Realisasi keuangan sebesar 97,08% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 1,19%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 9.656.000,00, sehingga persentase kinerja keuangan setelah efisiensi mencapai 1.387,94%

Efisiensi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

- 1) Terdapat sisa anggaran barang jasa
 - 2) Terdapat anggaran yang tidak dapat direalisasikan
3. Hasil perbandingan antara presentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran dengan indikator Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.1.513.676.140,38 dari anggaran Rp. 1.532.294.000,00 atau 98,78%. Realisasi keuangan



sebesar 98,78% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 101,69%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 18.617.859,62, sehingga persentase kinerja keuangan setelah efisiensi mencapai 2,91%

Efisiensi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

- 1) Terdapat sisa anggaran barang jasa
- 2) Terdapat anggaran yang tidak dapat direalisasikan

c. Sasaran 2 Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal

Hasil perbandingan antara presentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran dengan indikator Nilai IKM Perangkat Daerah, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp. 5.220.195.059,00 dari anggaran Rp. 4.997.521.528,00 atau 95,73%. Realisasi keuangan sebesar 95,73% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 103,19%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 222.673.531,00, sehingga persentase kinerja keuangan setelah efisiensi mencapai 7,45% Efisiensi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

- 1) Terdapat sisa gaji PNS
- 2) Terdapat sisa anggaran barang dan jasa

B. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Aparatur di Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dapat dilihat berdasarkan golongan, pendidikan maupun jabatan struktural dan fungsional, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.9
Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan
Tahun 2024 PNS dan Tenaga Honorer

NO	PEGAWAI	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	PNS	38 orang	56 orang	4 orang
2	Tenaga Teknis	22 orang	16 orang	6 orang
TOTAL		60 orang	72 orang	10 orang

Tabel 3.9 Disampaikan rincian data Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

Tabel 3.10
Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan
Tahun 2024 Berdasarkan Pangkat/Golongan

NO	PANGKAT/GOLON GAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Golongan I	-	-	-
2	Golongan II	9 orang	7 orang	2 orang
3	Golongan III	23 orang	21 orang	2 orang
4	Golongan IV	5 orang	5 orang	-
5	PPPK	1 orang	-	1 orang
6	Tenaga Teknis	22 orang	16 orang	6 orang
TOTAL		60 orang	49 orang	11 orang

Tabel 3.11
Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan
Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan

NO	PANGKAT/GOLON GAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Eselon II	1 orang	1 orang	-
2	Eselon III	3 orang	3 orang	-
3	Eselon IV	2 orang	2 orang	-



NO	PANGKAT/GOLON GAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
4	Jabatan Fungsional Tertentu	10 orang	9 orang	1 orang
5	Jabatan Fungsional Umum	22 orang	18 orang	4 orang
TOTAL		38 orang	33 orang	5 orang

Tabel 3.12
Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan
Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PANGKAT/GOLON GAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Strata 2 (Magister)	6 orang	5 orang	1 orang
2	Strata 1 (Sarjana)	7 orang	5 orang	2 orang
3	Diploma 3	5 orang	4 orang	1 orang
4	SLTA	20 orang	19 orang	1 orang
TOTAL		38 orang	33 orang	5 orang

3.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan dalam mencapai target yang ditetapkan merupakan hasil dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak dilingkungan internal Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dan sinergitas seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan di wilayah Kabupaten Pacitan.

Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2024 yang dalam urusan pemerintahan dibidang perhubungan terdiri dari 2 program yaitu :



Tabel 3.13
Capaian Kinerja Tahun 2023 Tujuan, Sasaran dan Program

Program/Kegiatan	Indikator	Besaran/Volume	Anggaran	Keterangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	71,00	5.220.195.059	
Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja Perangkat Daerah	23 dokumen	17.583.000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan Perangkat Daerah	59 dokumen	4.082.830.059 ,	
Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian	100%	40.510.000	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase operasional dasar Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	612.076.000	
Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	15.000,00	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang operasional Perangkat	100%	414.258.000	



Program/Kegiatan	Indikator	Besaran/Volume	Anggaran	Keterangan
	Daerah yang dibutuhkan			
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase barang milik daerah dalam kondisi baik	80%	52.923.000	
PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase Peningkatan Pelayanan Bidang Perhubungan	100%	2.739.664.000	
Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Peningkatan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	1 dokumen	15.000	
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah titik peningkatan sarana dan prasarana perhubungan	1211 titik	726.480.000	
Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Jumlah peningkatan sarana dan prasarana perhubungan	4 unit	622.720.000	
Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Jumlah pelayanan penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir	1 kegiatan	870.140.000	
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah alat uji yang representatif dan peningkatan pelayanan pengujian	9 unit	214.000.000	
Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah manajemen dan rekayasa	3 kegiatan	183.094.000	



Program/Kegiatan	Indikator	Besaran/Volume	Anggaran	Keterangan
Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin	1 kegiatan	15.000	
Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Peningkatan jumlah pelayanan bidang perhubungan yang berkeselamatan	130 kegiatan	117.200.000	
Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan jumlah pelayanan bidang perhubungan yang berkeselamatan	2 kegiatan	6.000.000	

Tingkat keberhasilan atas capaian kinerja tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Nilai Sakip Perangkat Daerah

Berdasarkan Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan yang di terbitkan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pacitan nomor 700.1.2.1/LHE-11/408.49/2024, tanggal 27 mei 2024, memperoleh nilai sebesar **73,55** dengan kategori **BB (sangat baik)**. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP dilingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap perangkat daerah untuk berkomitmen dan secara



konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan

Ruang lingkup evaluasi AKIP meliputi :

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.
- b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.
- c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.
- e. Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

1) Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan, memperoleh nilai sebesar **73,55** dengan kategori **BB (Sangat Baik)**. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.14
Tindak Lanjut Evaluasi

No	Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a	Perencanaan Kinerja	30%	20,10



No	Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
b	Pengukuran Kinerja	30%	22,50
c	Pelaporan Kinerja	15%	10,95
d	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,00
	Jumlah	100%	73,55

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen tersebut adalah :

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas komponen perencanaan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan dokumen perencanaan kinerja, kualitas dokumen perencanaan kinerja dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja adalah sebesar **20,10** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Evaluasi atas komponen perencanaan kinerja terdapat beberapa permasalahan antara lain :

- 1) Renja Induk dan Perubahan 2023 belum menampilkan sasaran, indikator sasaran, dan target.
- 2) Terdapat sasaran dan indikator sasaran pada perjanjian kinerja perubahan 2023 yang tidak tertera di sasaran dan indikator sasaran renstra perubahan 2021-2026 yaitu sasaran “terwujudnya kinerja pelayanan perangkat Daerah yang optimal” dengan indicator sasaran “Hasil nilai IKM PD”
- 3) Dokumen Perencanaan Kinerja 2023 berupa Renja Perubahan dan PK Perubahan belum dipublikasikan pada media yang



dapat diakses public, sedangkan Renja Induk 2023, dan PK Induk 2023 telah dipublikasikan namun tidak tepat waktu yaitu dipublikasikan pada tahun 2024.

- 4) Monitoring/evaluasi terhadap pencapaian kinerja telah dilakukan dengan menggunakan output dari Laporan Evaluasi Terhadap Hasil RKPD (aplikasi SIMOLEK) tahun 2023, feedback perbaikan sebagai bentuk control pimpinan terhadap pencapaian kinerja selanjutnya belum disertai Rencana Aksi Tindak Lanjur (RATL) dan pemenuhannya.

b. Evaluasi atas pengukuran kinerja

Evaluasi atas komponen pengukuran kinerja mencakup pelaksanaan atas pengukuran kinerja, dan pemanfaatan hasil dari pengukuran kinerja. Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja adalah sebesar **22,50** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas komponen pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, kualitas dokumen laporan kinerja dan pemanfaatan pelaporan kinerja. Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja adalah sebesar **10,95** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**

Evaluasi atas komponen pelaporan kinerja terdapat permasalahan antara lain :

- Dokumen laporan kinerja belum dipublikasikan pada media yang dapat diakses oleh publik/Masyarakat.
- Laporan kinerja belum memuat informasi terkait target kinerja yang tidak dapat tercapai 100%.

Berdasarkan dokumen Laporan Kinerja Perubahan tahun 2023 diketahui bahwa penetapan target indikator sasaran berupa “Presentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang



melibatkan angkutan umum dan angkutan barang” sebesar 0,09 namun realisasi kinerja mencapai sebesar 0,08 sehingga capaian kinerja adalah sebesar 88,99%.

Terkait kondisi tersebut terhadap capaian target yang belum tercapai 100%, belum diungkap terkait Analisa atas penyebab target kinerja tidak tercapai serta Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja tidak tercapai serta Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja mencakup penyesuaian aktivitas dan perencanaan kinerja berikutnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.

d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal mencakup penilaian atas pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja internal, kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan pemanfaatan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Hasil evaluasi atas komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal adalah sebesar 20,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 25,00

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan/direkomendasikan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan agar dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Menambahkan informasi sasaran, indikator sasaran, dan target pada Rencana Kinerja (Renja) Perubahan Tahun 2023.
- 2) Menyelaraskan sasaran serta indikator sasaran antara Rencana Aksi dengan Perjanjian Kinerja.
- 3) Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja pada media yang dapat diakses public dan dengan tepat waktu/tidak melewati tahun anggaran.



- 4) Dokumen monitoring dan Evaluasi atas pencapaian kinerja tahun 2024 agar memuat Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) serta pemenuhannya atas langkah perbaikan terhadap pencapaian kinerja selanjutnya.
- 5) Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja pada media yang dapat diakses publik.
- 6) Menyajikan informasi terkait Analisa atas penyebab target kinerja tidak tercapai serta upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja mencakup penyesuaian aktivitas dan perencanaan kinerja berikutnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.

Sebagai Upaya pencapaian kinerja tersebut, maka program penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung dengan pelaksanaan 7 kegiatan meliputi :

- 1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan target capaian kinerja 23 Dokumen dengan realisasi 23 Dokumen.

Indikator kinerja kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja Perangkat Daerah, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan target kinerja 9 dokumen
Indikator Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 9 dokumen
- b. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan target kinerja 14 dokumen
Indikator Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 14 dokumen.



- 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan target capaian kinerja 59 Dokumen
Indikator Jumlah dokumen laporan keuangan Perangkat Daerah, terdiri dari sub kegiatan yaitu :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan target 38 orang/bulan
Indikator Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 38 orang/bulan.
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dengan target 45 dokumen
Indikator Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 45 Dokumen
- 3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, dengan target capaian kinerja 100%
Indikator Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian, terdiri dari sub kegiatan yaitu :
 - a. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya dengan target 1 paket
Indikator Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 1 paket
- 4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan target capaian kinerja 100%



Indikator Persentase operasional dasar Perangkat Daerah yang terpenuhi, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan target 12 paket

Indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 paket

- b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan target 12 paket

Indikator Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 paket

- c. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan target 12 paket

Indikator Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 paket

- d. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan target 12 laporan

Indikator Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 laporan.

- 5) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan target capaian kinerja 100%

Indikator Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdiri dari sub kegiatan yaitu :



- a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan target 1 unit
Indikator Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan
- 6) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan target capaian kinerja 100%
Indikator Persentase penyediaan jasa penunjang operasional Perangkat Daerah yang dibutuhkan, terdiri dari sub kegiatan yaitu :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan target 12 laporan
Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 laporan.
 - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan target 12 laporan
Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 laporan.
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan target capaian kinerja 80%
Indikator Persentase barang milik daerah dalam kondisi baik, terdiri dari sub kegiatan yaitu :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan target 24 unit
Indikator Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan



dibayarkan Pajaknya, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 24 unit.

- b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan target 1 unit
Indikator Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi



Gambar 3.2 Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

B. Persentase Peningkatan Pelayanan Bidang Perhubungan

Kegiatan pendukung program urusan perhubungan meliputi :

1. Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota dengan target capaian kinerja 1 dokumen
Indikator Peningkatan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota, terdiri dari sub kegiatan yaitu :
 - a. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota
Indikator Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 1 dokumen.
2. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota dengan target capaian kinerja 1211 unit



Indikator Jumlah titik peningkatan sarana dan prasarana perhubungan, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota dengan target capaian kinerja 1 unit

Indikator Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 1 unit.

- b. Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dengan target capaian 900 unit

Indikator Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 900 unit.

3. Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C dengan target capaian kinerja 4 unit

Indikator Jumlah peningkatan sarana dan prasarana perhubungan, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pembangunan Terminal Penumpang Tipe C yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang dengan target capaian 1 unit

Indikator Jumlah terminal Tipe C yang terbangun yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 1 unit.

- b. Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) dengan target capaian 5 unit

Indikator Jumlah Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) yang terehabilitasi dan terpelihara, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 5 unit.

4. Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir dengan target capaian kinerja 1 kegiatan



Indikator Jumlah pelayanan penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dengan target capaian kinerja 1 laporan

Indikator Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 1 laporan.

5. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan target capaian kinerja 9 unit

Indikator Jumlah alat uji yang representatif dan peningkatan pelayanan pengujian, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan target capaian kinerja 3500 dokumen

Indikator Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 3500 dokumen.

- b. Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan target capaian kinerja 9 unit

Indikator Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 9 unit.

6. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, dengan target capaian kinerja 3 kegiatan



Indikator Jumlah manajemen dan rekayasa, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, dengan target capaian kinerja 6 laporan

Indikator Jumlah laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 6 laporan.

- b. Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, dengan target capaian kinerja 30 dokumen

Indikator Jumlah Perlengkapan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas yang dilaksanakan pengadaan dan Pemasangan, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 30 dokumen.

- c. Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, dengan target capaian kinerja 12 laporan

Indikator Jumlah laporan pelaksanaan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Provinsi, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 laporan.

7. Kegiatan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota, dengan target capaian kinerja 1 kegiatan

Indikator Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin, dengan target capaian kinerja 6 laporan



Indikator Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 6 laporan.

8. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan, dengan target capaian kinerja 130 kegiatan

Indikator Peningkatan jumlah pelayanan bidang perhubungan yang berkeselamatan, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan target capaian kinerja 12 laporan

Indikator Jumlah laporan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 12 laporan.

9. Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan target capaian kinerja 1 kegiatan

Indikator Peningkatan jumlah pelayanan bidang perhubungan yang berkeselamatan, terdiri dari sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan target capaian kinerja 1 dokumen

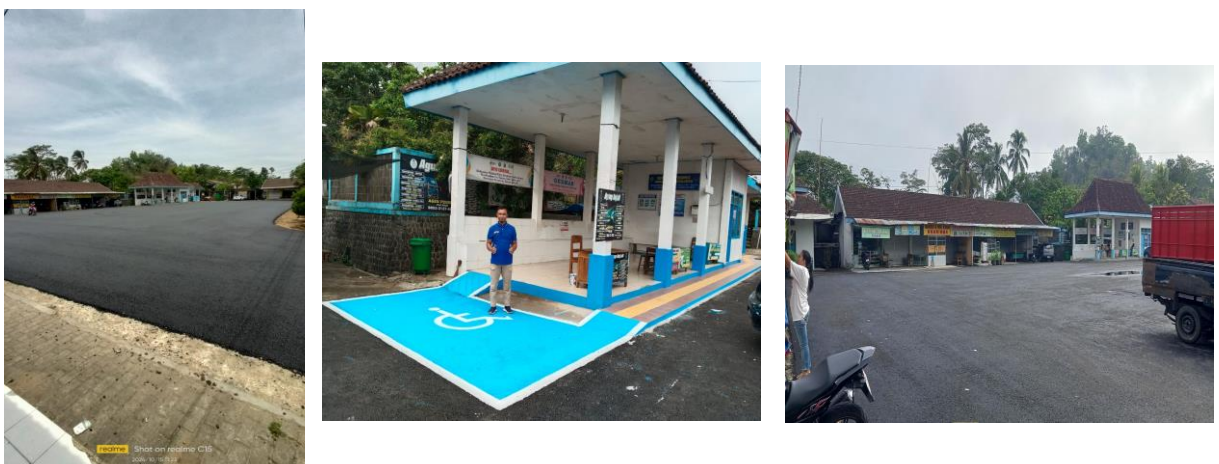
Indikator Jumlah Dokumen Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/Kota, Dari hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 realisasi capaian kinerja adalah 1 dokumen.



Gambar 3.3 Pemeliharaan Traffic light dan Penerimaan Penghargaan Wahana Tata Nugraha



Gambar 3.4 Pemasangan dan Pemeliharaan PJU Kabupaten Pacitan



Gambar 3.5 Perkerasan Landasan Terminal Punung



Gambar 3.6 Pengamanan Natal dan Tahun Baru



Gambar 3.7 Operasi Zebra



Gambar 3.8 Pengujian Kendaraan Bermotor

3) REALISASI ANGGARAN

Evaluasi realisasi anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dilakukan untuk anggaran pendapatan dan anggaran belanja.



a. Pagu anggaran pendapatan Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2024 dari target Rp. 3.349.111.000,00 dengan realisasi Rp. 3.172.346.000,00 atau 94,72%. Dari estimasi pendapatan yang ditetapkan. Keseluruhan pendapatan di Dinas Perhubungan bersumber pada pendapatan retribusi daerah dan lain-lain PAD yang sah. Rincian retribusi Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Realisasi PAD
Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2024

Uraian	Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	3.349.111.000,00	3.172.346.000,00	66.315.000,00	94,72
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	3.231.477.000,00	3.059.424.000,00	172.053.000,00	94.68
Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	60.060.000,00	60.244.000,00	(184.000,00)	100.31
Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	52.080.000,00	47.184.000,00	4.896.000,00	90.60
Pemanfaatan Aset Daerah	5.494.000,00	5.494.000,00	0	100



b. Pagu anggaran belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2024 sebesar **Rp 7.959.859.059** dengan realisasi sebesar **7.681.364.568,38,-** atau **96,50%**. Belanja Dinas Perhubungan meliputi :

- Belanja Operasi Rp. 7.097.251.059,00
- Belanja Modal Rp. 862.60.000,00

Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja daerah berdasarkan program dan kegiatan, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2023

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi s.d Desember	Sisa Anggaran	%
	(Rp)	Rp	Rp	
1	2	5	6	7
BELANJA DAERAH	7.959.859.059,00	7.681.364.568,38	278.494.490,62	96.50
Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan	7.959.859.059,00	7.681.364.568,38	278.494.490,62	96.50
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.220.195.059,00	4.997.521.528,00	222.673.531,00	95.73
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.583.000,00	17.142.600,00	440.400,00	97.49
Penyusunan Dokumen Perencanaan	11.183.000,00	10.752.600,00	430.400,00	96.15



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
Perangkat Daerah				
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.400.000,00	6.390.000,00	10.000,00	99.84
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.082.830.059,00	3.912.407.591,00	170.422.468,00	95.82
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.069.225.059,00	3.898.856.101,00	170.368.958,00	95.81
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	13.605.000,00	13.551.490,00	53.510,00	99,61
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	40.510.000,00	40.365.000,00	145.000,00	99.64
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	40.510.000,00	40.365.000,00	145.000,00	99.64
Administrasi Umum Perangkat Daerah	612.076.000,00	606.392.876,00	5.683.124,00	99.07
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	4.370.000,00	4.357.800,00	12.200,00	99.72



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
Kantor				
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	91.271.500,00	88.952.500,00	2.319.000,00	97.46
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	138.674.500,00	138.662.500,00	12.000,00	99.99
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	377.760.000,00	374.420.076,00	3.339.924,00	99.11
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.000,00	0,00	15.000,00	0,00
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	15.000,00	0,00	15.000,00	0,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	414.258.000,00	373.540.361,00	40.717.639,00	93.92
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	162.000.000,00	144.057.661,00	17.942.339,00	88.92
Penyediaan Jasa Pelayanan	252.258.000,00	229.482.700,00	22.775.300,00	90.97



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
Umum Kantor				
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	52.923.000,00	47.673.100,00	5.249.900,00	90.08
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	52.908.000,00	47.673.100,00	5.234.900,00	90.10
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	15.000,00	0,00	15.000,00	0,00
PROGRAM PENYELENGGA RAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	2.739.664.000,00	2.683.843.040,00	55.820.959,62	97.96
Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	15.000,00	0.00	15.000,00	0,00
Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kot	15.000,00	0.00	15.000,00	0,00



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
a				
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	726.480.000,00	725.257.300,00	1.222.700,00	99.92
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	415.000.000,00	414.671.000,00	329.000,00	99.92
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	311.480.000,00	310.586.300,00	893.700,00	99.71
Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	622.720.000,00	605.925.640,00	16.794.359,62	97.30
Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal	450.000.000,00	439.906.380,00	10.093.619,62	97.75
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	172.720.000,00	166.019.260,00	6.700.740,00	96.12
Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	870.140.000,00	842.592.900,00	27.547.100,00	96.83
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	870.140.000,00	842.592.900,00	27.547.100,00	96.83



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota				
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	214.000.000,00	207.186.000,00	6.814.000,00	96.81
Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	56.500.000,00	51.600.000,00	4.900.000,00	91.32
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	157.500.000,00	155.586.000,00	155.586.000,00	98.78
Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	183.094.000,00	182.493.200,00	600.800,00	99.67
Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	15.000,00	0.00	15.000,00	0,00



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	183.064.000,00	182.493.200,00	570.800,00	99.68
Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota	15.000,00	0.00	15.000,00	0,00
Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	15.000,00	0.00	15.000,00	0.00
Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin	15.000,00	0.00	15.000,00	0.00
Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	117.200.000,00	114.388.000,00	2.812.000,00	97.60
Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	117.200.000,00	114.388.000,00	2.812.000,00	97.60



Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi s.d Desember Rp	Sisa Anggaran Rp	%
1	2	5	6	7
Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	100
Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan kabupaten/Kota	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	100



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Indikator Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Tahun 2024 terdapat 2 sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sasaran strategis oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan pada tahun 2024 meliputi sasaran – sasaran :

Sasaran 1 : Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana perhubungan yang berkeselamatan dengan indikator :

- a. Persentase angkutan umum yang sesuai dengan standar pelayanan minimal keselamatan Capaiannya 100,02% dengan realisasi 87,12% dari target 87,10%.
- b. Persentase Penurunan Jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dan angkutan barang capainya 100,5% dengan realisasi 0,09% dari target 0,09%. Tantangan dalam proses pencapaian kinerja yaitu tingginya persaingan antara angkutan online dengan angkutan umum, hal ini yang menyebabkan turunnya minat pengusaha angkutan umum untuk memperpanjang ijin kelayakan kendaraan.
- c. Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan capaiannya 100% dengan realisasi 49,70% dari target 49,70%, hal ini menunjukkan penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota, peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di terminila tipe C.



Sasaran tersebut didukung oleh 1 Program yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

sasaran 2 : Terwujudnya kinerja pelayanan perangkat daerah yang optimal capaiannya 100,37% dengan realisasi 81,09 dari target 80,97. Sasaran tersebut didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Dari capaian sasaran strategis maupun indikator kinerja yang sudah dilaksanakan, Dinas Perhubungan masih perlu melakukan perbaikan dan peningkatan pada setiap target indikator yang akan dicapai pada setiap tahunnya

- Program – program dan kegiatan yang diusulkan benar-benar merupakan program-program dan kegiatan-kegiatan prioritas
- Lebih cermat dalam menyusun perencanaan anggaran dengan memperhatikan agenda kegiatan ataupun kendala yang mungkin timbul dari pelaksanaan kegiatan.
- Peningkatan mutu pelayanan publik baik dari sisi manajemen dan sarana prasarana pendukung pelayanan publik

Pacitan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN PACITAN**

DJOKO PUTRO UTOMO, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19691012 198809 1 001

